

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna yang terkandung dalam suatu konteks sosial.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih mengutamakan pada suatu masalah dengan penerapan proses dan persepsi.² Sesuai dengan prosedur kegiatan penelitian maka yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang beranggapan bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pengalaman sosial yang diinterpretasikan pada setiap individu. Penelitian kualitatif ditujukan sebagai cara dalam memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.³

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan *field research* yang berusaha melakukan penelitian ke lokasi secara langsung dengan tujuan memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap yang akan disajikan secara deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hasilnya diuraikan secara utuh dan menyeluruh mengenai objek penelitian yang akan ditetapkan dan didukung oleh data-data dari lapangan.⁴

¹ Sambudi Hamali dkk, *METODOLOGI PENELITIAN MANAJEMEN (Pedoman Praktis Untuk Penelitian & Penelitian Karya Ilmiah Ilmu Manajemen)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 48.

² Subakti Hani dkk, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Bandung: (CV. MEDIA SAINS INDONESIA), 2023), 6.

³ Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, dkk, *Metodologi Penelitian* (Gunadarma Ilmu, 2018), 42.

⁴ Abddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 357.

Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung dimana setting dilakukan, yakni sekolah MAN 2 Kota Banjarmasin yang mana peneliti ingin mengeksplorasi dan memahami pentingnya atau kebutuhan mendesak untuk penerapan pendidikan karakter di lingkungan sekolah, khususnya yang diajarkan oleh guru Akidah Akhlak.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih peneliti adalah MAN 2 Kota Banjarmasin yang bertempat di Jalan JL. Pramuka KM. 6 Komplek Semanda RT. 20, Kel. Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada 3 Februari 2025 sampai 3 April 2025.

3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut adalah gambaran umum lokasi penelitian:



Gambar 3.1 Peta Lokasi MAN 2 Kota Banjarmasin

MAN 2 Kota Banjarmasin dipilih sebagai lokasi penelitian ini karena merupakan salah satu madrasah yang memiliki program unggulan dalam penguatan

pendidikan karakter berbasis keislaman. Selain itu, madrasah ini dikenal aktif menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran Akidah Akhlak yang menekankan nilai-nilai religius, kepedulian sosial, dan akhlak mulia. Kondisi siswa yang beragam serta komitmen guru dalam membina karakter peserta didik menjadikan MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai tempat yang relevan untuk mengkaji penerapan pendidikan karakter di tingkat menengah atas.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah, Guru Akidah Akhlak Kelas XI MAN 2 Kota Banjarmasin, dan Peserta didik kelas XI MAN 2 Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah meneliti bagaimana strategi pendidikan karakter tersebut diimplementasikan, serta bagaimana hal itu mempengaruhi peserta didik, guru, dan lingkungan pendidikan secara keseluruhan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data pokok atau data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya untuk pertama kalinya. Dalam konteks penelitian ini, data primer dapat meliputi:

- a. Wawancara: Melakukan wawancara langsung dengan guru akidah akhlak dan siswa kelas XI di MAN 2 Kota Banjarmasin. Wawancara dapat berupa pertanyaan terbuka untuk mendapatkan pandangan mendalam tentang penerapan pendidikan karakter yang digunakan.

- b. Observasi: Mengamati langsung proses pembelajaran di kelas untuk melihat bagaimana penerapan pendidikan karakter diterapkan dan bagaimana interaksi antara guru dan siswa berlangsung.
2. Data Penunjang merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok meliputi literatur dan referensi: Artikel, jurnal, buku, atau sumber-sumber referensi yang mendukung teori pendidikan karakter.

Untuk mendapatkan data di atas maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru, dan peserta didik MAN 2 Kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang yang memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap.
- c. Dokumen, yaitu data-data yang didapat dari hasil pengarsipan sekolah MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan dengan sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan di MAN 2 untuk memahami implementasi pendidikan karakter dalam konteks nyata.
- 2. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua arah dengan tujuan bertukar informasi sehingga dapat dibangun sebuah makna

yang mengacu pada sebuah topik tertentu. Wawancara pada hal ini dengan cara melakukan wawancara langsung dengan siswa, guru, kepala sekolah, atau orang tua untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pandangan mereka terhadap pendidikan karakter di sekolah.

3. Dokumentasi. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk menggali data baik berupa visual, verbal maupun tulisan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti dan dapat mendukung dari observasi dan wawancara.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber data, dan teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data yang berkenaan dengan Pendidikan Kaakter oleh Guru Akidah Akhlak Kelas XI di MAN 2 Kota Banjarmasin: a. Bagaimana pendidikan karakter: Religius, Peduli Lingkungan, dan Peduli Sosial yang diterapkan oleh guru akidah akhlak di MAN 2 Kota Banjarmasin? b. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan tersebut?	Guru Akidah Akhlak Kelas XI dan peserta didik kelas XI	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang yaitu data pelengkap yang mendukung data pokok meliputi literatur dan referensi: Artikel, jurnal, buku, atau sumber-sumber referensi yang mendukung teori pendidikan karakter.	TU	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian meliputi:

a. Wawancara

Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh data tentang:

1. Pendidikan karakter yang diterapkan guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak,
2. Penanaman nilai-nilai karakter (religius, peduli sosial, peduli lingkungan),
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

Daftar pertanyaan wawancara untuk guru dan siswa disusun berdasarkan indikator karakter dan metode pembelajaran yang relevan dengan teori yang telah dikaji.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik penerapan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di kelas. Instrumen observasi disusun dalam bentuk lembar observasi berisi indikator-indikator seperti:

- 1) Keteladanan guru,
- 2) Pembiasaan nilai-nilai karakter,
- 3) Penggunaan metode pembelajaran yang variatif,

- 4) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berbasis karakter,

Observasi dilakukan secara partisipatif pasif, di mana peneliti hadir dalam proses pembelajaran tanpa ikut terlibat aktif.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi.

Instrumen dokumentasi meliputi pengumpulan:

- 1) Profil madrasah, Data tenaga pendidik dan kependidikan, serta tenaga tambahan, data peserta didik, dan data sarana dan prasarana.
- 2) Foto kegiatan pembelajaran dan kegiatan sosial/lingkungan,

Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti nyata dari penerapan pendidikan karakter di madrasah.

G. Teknik Pengolahan Data

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
- b. Editing yaitu peneliti meneliti kembali apakah semua data yang diperoleh sudah lengkap dan dapat dipahami.
- c. Klasifikasi data yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis data agar memudahkan dalam penyajian data.
- d. Interpretasi data yaitu setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisis data diperlukan saat data yang

diperlukan terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif

H. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data, yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang berkenaan dengan bagaimana pengimplementasian pendidikan karakter peserta didik di MAN 2 Kota Banjarmasin. Selanjutnya menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

I. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian dinilai sahih atau valid. Instrumen yang memiliki validitas tinggi dianggap mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tepat, sedangkan instrumen yang kurang valid menunjukkan tingkat keandalan yang rendah.

Dalam penelitian kualitatif, untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi ini mencakup triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa satu jenis data dari berbagai sumber. Misalnya, perilaku siswa yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kemudian dibandingkan dengan informasi dari orang tua dan teman sekelas siswa. Data dari ketiga sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikelompokkan, dan dianalisis untuk menemukan pandangan yang serupa, berbeda, maupun

yang bersifat khusus. Hasil analisis ini kemudian dirangkum menjadi sebuah kesimpulan yang kredibel dan disepakati bersama oleh ketiga sumber data.

- b. Triangulasi teknik dilakukan dengan menguji data dari satu sumber menggunakan berbagai metode yang berbeda. Sebagai contoh, data mengenai metode mengajar guru diperoleh melalui wawancara, kemudian dikonfirmasi menggunakan teknik observasi, dokumentasi, atau angket. Apabila hasil yang diperoleh dari beberapa teknik ini menunjukkan perbedaan, peneliti perlu mendiskusikan kembali temuan tersebut dengan sumber data atau pihak terkait untuk memastikan data mana yang paling valid atau memahami perbedaan sudut pandang yang ada.
- c. Triangulasi waktu bertujuan untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan hasil pengumpulan data pada waktu yang berbeda. Misalnya, wawancara yang dilakukan pada pagi hari dibandingkan dengan wawancara di siang atau malam hari. Hal ini dilakukan karena kondisi fisik dan psikis informan dapat mempengaruhi validitas data. Jika terjadi perbedaan hasil wawancara antar waktu, maka wawancara perlu dilakukan secara berulang hingga diperoleh data yang konsisten dan akurat.⁵

⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 129–33.

Melalui penerapan teknik triangulasi, validitas dan keabsahan data dalam penelitian diharapkan dapat terjaga dengan baik, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat, dapat dipercaya, dan dapat dipertanggung jawabkan.